

**Analisis Penerapan Teknologi Mobile Collecting Bagi Anggota
Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Diploma Tiga



Disusun Oleh :

Erika Hasna Syafia
NIM 1605015092

**PROGAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar Tugas Akhir

Hal : Naskah Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalammu'alaikum wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah tugas akhir saudara :

Nama : Erika Hasna Syaifa

Nomor Induk : 1605015092

Judul Skripsi : " Analisis Penerapan Teknologi Mobile Collecting Bagi Anggota pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang"

Dengan ini mohon kiranya tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing



H. Ade Yusuf Mujaddid. M, Ag

NIP. 19670119 199803 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024)
7608454 Semarang 50185 Website:
febi_walisongo.ac.id –
Email: febiwalisongo@gmail.com*

PENGESAHAN

Nama : Erika Hasna Safia

NIM : 1605015092

Judul : ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI MOBILE

**COLLECTING BAGI ANGGOTA PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA
KANTOR CABANG MAGELANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Coumload/ Baik/ Cukup, pada tanggal:

13 Juli 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah Tahun Akademik 2021.

Semarang, 13 Juli
2021

Ketua Sidang,

Choirul Huda.M.Aq

NIP. 19760109 2005011002
002

Penguji Utama I,

A. Turmudi, S.H.,M

Sekretaris Sidang,

H. Ade Yusuf Muiaddid, M.Aq.

NIP. 19670119 19199803 1

Penguji Utama II,

H. Johan Arifin, S.

NIP. Ag., M.M.

NIP.

Pembimbing,



H. Ade Yusuf Muiaddid, M.Ag.
NIP. 19670119 199803 1002

MOTTO

الْبَرِيَّةَ خَيْرُهُمْ أَوْلِيَّكَ الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِنَّ

“ Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik itu adalah sebaik-baik makhluk ” (Q.S Al-Bayyinah 98:7)

PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar tanpa halangan apapun. Serta kepada Nabi Agung Muhammad Sallallahu alaihi wassalam yang telah menuntun kita dijalan yang benar. Dengan ini Tugas Akhir saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis, yang sudah memberikan doa, motivasi dan semangat.
2. Sahabat-sahabatku yang baik dan yang selalu memberiku support dan Inspirasi, Oktavia Widiastuti, ...
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah bersedia membantu Penulis.
4. Bapak. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag., H selaku pembimbing dalam proses penyusunan Laporan Magang.
5. Kepada seluruh teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya PBSC.
6. Serta semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan Tugas Akhir ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Tugas akhir ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali pemikiran para ahli yang ada dalam buku untuk dijadikan sebagai bahan referensi penulis.

Semarang, 31 Juli 2021

Deklarator

Erika Hasna Syaifa
NIM. 1505036058

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam Tugas Akhir ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya teknologi Mobile Collecting yang ada pada KSPPS Tamzis Bina Utama selaku pelopor Mobile Collecting untuk lingkup Kopersi. Teknologi Mobile Collecting Tamzis yang baru saja dirilis untuk mempermudah serta memuaskan anggota KSPPS Tamzis Bina Utama dalam melakukan transaksi.

Persaingan dunia perbankan maupun lembaga keuangan lainnya menuntut KSPPS Tamzis Bina Utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga meningkatkan sistem- sistem internet lainnya seperti Mobile Collecting. Atau yang lebih dikenal dengan Tamzis Online. Mobile Collecting dalam dunia perbankan sangat diminati oleh nasabah. Hal inilah yang mendorong Tamzis untuk meluncurkan sistem terbarunya. Selain itu, Mobile Collecting juga berfungsi menginput data transaksi di lapangan menggunakan scan barcode dari perangkat handphone, kemudian data tersebut dibaca oleh server untuk disimpan sesuai dengan bentuk transaksi. Data tersebut juga dapat terbaca pada software Tamzis Core System yang ada di perangkat Computer Kantor Cabang masing- masing, pada umumnya di lapangan.

Namun masih banyak anggota Tamzis yang kurang memahami dalam penggunaan Mobile Tamzis, oleh karena itu pihak Tamzis melakukan promosi-promosi baik melalui browsur, marketing, spanduk maupun media sosial. Tentang bagaimana penerepan Mobile Collecting, kegunaan, manfaat serta kemudahan yang didapat anggota ketika menggunakan Mobile Collecting.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif melalui data observasi dan wawancara untuk menelusuri sejarah yang terdapat di KSPPS Tamzis Bina Utama.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa teknologi Mobile Collecting atau Tamzis Online merupakan bentuk layanan terbaru yang digunakan untuk Input data simpanan, Pembiayaan dan Infaq Anggota. Setelah Transaksi Mobile Collecting dilakukan maka akan muncul Struk Transaksi yang berisi Informasi Transaksi dan juga Saldo Rekening dari akun anggota. Sehingga petugas lapangan Tamzis terutama staf marketing lebih professional dalam melayani kebutuhan anggota Tamzis.

Kata kunci : Teknologi Mobile Collecting, Teknologi M- Tamzis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat dan Rahmat-Nya, akhirnya penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Adapun masalah yang dibahas adalah menyangkut Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul "Analisis Penerapan Teknologi Mobile Colecting Bagi Anggota Pada KSPPS Bina Utama Kantor Cabang Magelang"

Namun dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya atas terbatasnya kemampuan, daya pikir dan pengalaman, data dan informasi serta bahan bacaan yang sempurna untuk penyusunan Tugas Akhir ini, baik dari tata bahasa maupun materinya. Sungguh besar harapan penulis, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya baik dari lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo maupun yang berasal dari luar Universitas Islam Negeri Walisongo. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam. UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Ahmad Turmudzi, S.Ag., MM selaku Ketua Progam Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Pihak KSPPS Tamzis Bina Utama kantor cabang Magelang yang bersedia menjadi objek penelitian dan pelaksanaan Tugas Akhir ini.
7. Kedua orangtua yang selalu mendukung apapun setiap langkah yang penulis ambil dalam menuju kebaikan serta memotifasi penulis dan doa yang diberikan agar segera terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Teman-teman D3 Perbankan Syariah, khususnya D3 Perbankan Syariah C yang selalu memotifasi penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan segala bentuk bantuan menyelesaikan Tugas Akhir ini kepada penulis yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan berkah kepada kita, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Judul Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis meminta kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di kemudian harinya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Juni 2021

Penulis

Erika Hasna Safia
NIM. 1605015092

DAFTAR ISI

Analisis Penerapan Teknologi Mobile Collecting Bagi Anggota.....	i
Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metodologi Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG MOBILE TAMZIS PADA KSPPS TAMZIS	7
A. Teknologi Informasi.....	7
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	7
2. Ayat Tentang Teknologi Informasi.....	8
B. Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan.....	9
1. Pengertian mobile banking.....	9
2. Pengertian Internet Banking.....	10
3. Pengertian Phone Banking.....	12
C. Mobile Collecting Tamzis.....	13
1. Pengertian mobile Collecting Tamzis.....	13
2. Fungsi Layanan M- Collecting Tamzis.....	14

D. Risiko.....	14
1. Pengertian Risiko.....	14
2. Risiko dalam Penerapan Sistem Informasi Perusahaan.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS TAMZIS BINA UTAMA.....	16
A. Sejarah Berdirinya KSPPS Tamzis Bina Utama.....	16
B. Data Perusahaan Pusat.....	17
C. Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama.....	17
D. Kantor Cabang KSPPS Tamzis Bina Utama.....	17
E. Struktur Kelembagaan dan Job description.....	22
F. Produk-Produk KSPPS Tamzis Bina Utama.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Penerapan Teknologi M- Collecting Tamzis Terhadap Anggota.....	37
B. Analisis Teknologi M- Collecting Tamzis.....	43
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	51
C. Penutup.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang	22
Gambar 2 Tampilan saat pertama Login M- Tamzis	38
Gambar 3 Informasi Rekening	39
Gambar 4 Mutasi Rekening Pada M- Tamzis	39
Gambar 5 Transaksi dalam Mobile Tamzis	40
Gambar 6 Transfer melalui kode QR	41
Gambar 7 ZISWAF	41
Gambar 8 Angsuran Pembiayaan	42
Gambar 9 Pembelian dan bayar Tagihan	43
Gambar 10 Alamat Kantor Cabang Tamzis	44
Gambar 11 Informasi Imbal Hasil Ijabah	45
Gambar 12 Scan QR saat ingin mengganti HP	45
Gambar 13 Website Tamzis	46

Gambar 14 Peningat Sholat dan Penentu Arah

46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Wawancara tentang penggunaan Mobile Collecting Tamzis
sekaligus promosi

Mobile Collecting Tamzis
..... 54
2. Saat menjemput bola atau ikut terjun menjadi marketing
55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi menjadi unsur yang sangat penting, teknologi juga tidak bisa dikesampingkan dalam pembuatan strategi bisnis. Sistem informasi lebih dari sekedar teknologi yang mendukung operasi bisnis, kerja tim, kolaborasi perusahaan yang efisien, atau pembuatan keputusan perusahaan berkompetisi. Sistem informasi secara strategis dan sebagai investasi teknologi yang dibutuhkan.¹ Perubahan dalam cara memperoleh informasi, kebutuhan mengambil keputusan dengan cara yang tepat tanpa terikat ruang dan waktu, dan kebutuhan untuk mengkalkulasikan diri di dunia maya berdampak secara tidak langsung maupun langsung terhadap perilaku konsumen dalam membeli, mengkonsumsi dan menggunakan jasa.

Salah satu dampak yang terlihat adalah persaingan antar bank. Persaingan antar bank ditandai oleh beberapa faktor pokok : himpunan produk dan layanan yang ditawarkan kepada para nasabah, dan lokasi layanan, baik dalam bentuk kantor cabang dan kas atau ATM saja. Layanan jasa keuangan di dunia sedang bergerak ke arah konvergensi di antara keempat jenis produk tersebut.

Tantangannya adalah dukungan teknologi perbankan di meja service representative yang didapat digunakan untuk memadukan semua layanan jasa perbankan ini dan meraciknya secara individual untuk para nasabah yang memerlukan layanan perbankan tersebut. Paling tidak ada tiga objektif besar yang harus dicapai dan menjadi target utama dari penerapan teknologi informasi di dunia perbankan, jika diamati secara seksama akan

¹ Marakas, George M. O'Brien, James A., 2017. " Pengantar Sistem Informasi" . Salemba Empat. Hal 3

nampak bahwa fokus pengembangan lebih terarah pada fungsi-fungsi front office.

Setiap bank memiliki akses yang sama atas teknologi yang ada, namun yang mampu memanfaatkannya dengan benar adalah mereka yang berhasil meraciknya kedalam sebuah konfigurasi yang fungsional dan efisien, yang diimplementasikan dengan seksama, yang mendukung produk dan layanan yang bagus serta dioperasikan dengan tepat guna. Namun pola tata-pamong teknologi yang baik, Good IT Governance, memerlukan perancangan, penerapan dan operasi yang berhati-hati.

Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang memegang prinsip, bahwa didalam dunia perbankan, tidak memiliki infrastruktur teknologi informasi yang baik berarti cepat atau lambat akan segera tersingkir dari arena persaingan. Alasannya cukup mudah, yaitu karena perbankan merupakan sebuah industri jasa, yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh variabel ruang dan waktu. Meningkatkan pelayanan jasa pelanggan merupakan suatu usaha untuk menembus batasan-batasan ruang dan waktu yang hanya dapat dilakukan dengan bantuan teknologi komputer dan telekomunikasi. Pada saat yang bersamaan, teknologi ini pula yang akan menjadi senjata bagi bank yang bersangkutan untuk bersaing dengan bank-bank lain, terutama dalam usahanya untuk menciptakan suatu produk pelayanan yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat.²

Saat ini mobile Collecting atau M-Collecting merupakan salah satu layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah, karena dengan layanan ini membuat nasabah suatu bank dapat mengetahui informasi transaksi dan saldo rekeningnya menggunakan layanan scan berkode GSM maupun CDMA dengan handphone, jenis apapun.

² Nurastuti, Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I) Hal. 110

Melalui M-Collecting, pelanggan dapat melakukan transaksi yang sama dengan biasa dilakukan di atm atau bank, mulai dari cek saldo, melihat rincian transaksi, transfer uang, pembelian pulsa isi ulang sampai pembayaran berbagai jenis tagihan baik dari tagihan listrik, air, telephone, maupun kartu kredit.

M-banking Collecting ini sangat aman karena sebelum melakukan aktivasi anda harus terlebih dahulu mendaftarkan nomor rekening anda melalui ATM atau kantor cabang terdekat.

Dari segi keamanan, sistem pengamanannya adalah standar, yaitu untuk melakukan transaksi nasabah harus memasukkan nomor pin yang sudah diberikan. Akses akan diblok jika pin yang dimasukkan salah 3 kali berturut-turut, sama seperti transaksi di ATM. Selain itu, menurut para pakar keamanan jaringan menilai jaringan M-banking jauh lebih aman daripada internet banking, oleh karena itu jaringan M-banking menggunakan sistem pengaman ganda atau berlapis dari jaringan sistem perbankan itu sendiri. Arsitektur sistem internet banking yang aman menggunakan filosofi keamana berlapis.³ Dalam hal ini sistem dibagi menjadi beberapa tingkatan (tier). Secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian : fronted (yang berhubungan dengan nasabah) dan back-end (yang berhubungan dengan bank). Kedua bagian ini biasanya dipisahkan dengan firewall (bisa satu firewall atau beberapa firewall jika dibutuhkan keandalan dan kinerja yang sangat tinggi

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan teknologi M- Collecting Tamzis terhadap anggota?

³ Menurut Raharjo (2002) dalam buku Nurastuti, Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I) Hal. 130

- b. Apa kegunaan, kemudahan dan risiko terhadap layanan M-Collecting Tamzis?

C. Tujuan dan Sasaran Penelitian

a. Tujuan :

1. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan mahasiswa yaitu melaksanakan praktik kerja lapangan.
3. Melatih mahasiswa mandiri, siap dan disiplin dalam mengemban tanggung jawab dalam bekerja.

b. Sasaran penelitian :

1. Anggota Tamzis Bina Utama Cabang Magelang
2. Masyarakat yang belum mendaftar sebagai anggota Tamzis.
3. Masyarakat yang ingin menyimpan tabungan namun masih belum mengenal Tamzis.

D. Manfaat Penelitian

a. Adapun manfaatnya bagi penulis adalah :

Dapat memberi wawasan dan referensi baru tentang produk-produk yang dijalankan oleh Tamzis. Serta sebagai studi banding antara apa yang di pelajari di bangku kuliah dengan dunia kerja.

b. Bagi dunia Akademik :

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi tambahan mengenai sistem aplikasi M- Collecting Tamzis.

c. Bagi Masyarakat Umum

Untuk memperkenalkan fungsi M- Collecting Tamzis pada

masyarakat dan fitur terbaru yang ada pada Tamzis.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ilmiah faktor metodologi memegang peranan penting guna mendapatkan data yang obyektif, valid dan selanjutnya digunakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

Dalam metodologi telah dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian memiliki kebebasan untuk memiliki metode guna memperoleh suatu data. Maka dengan demikian memecahkan metodologi sangat diperlukan dalam rangka mengumpulkan data untuk memecahkan suatu masalah sehingga dapat menyusun laporan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu dalam penelitian penulis menetapkan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

b. Sumber data

Berkaitan dengan subyek penelitian ini adalah Mobile Collecting Tamzis, maka sumber datanya adalah M- Collecting Tamzis pada KSPPS Tamzis Bina Utama. Dan penelitian pustaka (Library Research), yaitu penelitian yang dilakukan

dengan menggunakan beberapa buku sebagai referensi untuk penulisan.

c. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dasar dalam analisis pada sistem teknologi M- Collecting Tamzis.

2. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan proses tanya jawab kepada anggota Tamzis dan karyawan Tamzis khususnya di kantor cabang Magelang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas, maka materi-materi yang tertera pada Proposal Judul Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG M- COLLECTING TAMZIS PADA KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG KSPSS TAMZIS BINA UTAMA

Pada bab 3 ini, berisi tentang gambaran dan sejarah singkat KSPSS Tamzis Bina Utama, struktur organisasi.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan analisa peranan teknologi mobile Tamzis terhadap anggota pada KSPSS Tamzis Bina Utama kantor cabang Magelang

5. BAB V PENUTUP

Pada Bab 5 ini, berisi kesimpulan, kritik dan saran, serta penutup dari hasil pembahasan.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI TENTANG MOBILE TAMZIS PADA KSPPS TAMZIS

G. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Pada awal sejarah, manusia bertukar informasi melalui bahasa. Maka bahasa teknologi, merupakan bahasa yang memungkinkan seseorang memahami informasi-infomasi yang disampaikan oleh orang lain. Akan tetapi itu tidak bertahan secara lama karena setelah ucapan itu selesai, maka informasi yang berada di tangan si penerima itu akan dilupakan dan tidak bisa disimpan lama. Selain itu jangkauan suara juga terbatas.

Pada dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayanan electronic banking (e-banking) misalnya melalui ATM, phone banking dan Internet Banking, merupakan bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi

Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankanpun mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah, yang mana tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu/nasabah datang langsung ke kantor cabang yang disediakan oleh bank yang di gunakan untuk menabung/infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat internet bahkan dengan mobile "HP" dengan SMS sudah banyak diterapkan bank. Dalam dunia perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa seperti

1. Adanya transaksi berupa transfer, pembayaran, pembelian via mobile banking atau internet banking .
2. Adanya ATM (Auto Teller Machiine) pengambilan uang cash secara 24 jam

Menurut Ghifari (2017), Teknologi informasi ikut mewarnai dunia perbankan, kehadiran sistem online yang ditangani oleh teknologi komputer dan teknologi komunikasi memungkinkan nasabah mengambil uang dari kantor cabang bank yang berada dimana saja. Sistem ini dilengkapi dengan mesin - mesin Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine, yang selanjutnya disebut ATM. Menurut Kadir (2003) ekspansi ATM juga dilakukan dengan membuat ATM bersama yang memungkinkan nasabah sebuah bank bisa mengambil uang dari ATM bank lain.

Tujuan dari E-banking adalah sebagai sarana penyedia multi chanel dan juga dapat menghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, cepat dan aman bertransaksi 24 jam dimanapun nasabah berada (Sari dan Rahmawati, 2013).

Setelah itu teknologi penyampaian informasi berkembang melalui gambar. Dengan gambar jangkauan informasi bisa lebih jauh. Gambar ini bisa dibawa-bawa dan disampaikan kepada orang lain. Selain itu, informasi yang ada akan bertahan lebih lama. Beberapa gambar peninggalan zaman purba masih ada sampai sekarang. Sehingga manusia sekarang dapat memahami informasi yang disampaikan pembuatnya.⁴

Ditemukannya alfabet dan angka arabik memudahkan cara penyampaian informasi yang lebih efisien dari cara yang sebelumnya. Suatu gambar yang mewakili suatu peristiwa dibuat dengan kombinasi alfabet, atau dengan penulisan angka, seperti MCMXLIII diganti dengan 1943. Teknologi dengan alfabet ini memudahkan dalam penulisan informasi itu.

Kemudian, teknologi percetakan memungkinkan pengiriman informasi lebih cepat lagi. Teknologi elektronik seperti radio, televisi, komputer mengakibatkan informasi menjadi lebih cepat tersebar di area yang lebih luas dan lebih lama tersimpan.

Teknologi Informasi (TI) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information Technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telephone, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel). Teknologi informasi (TI) adalah

⁴ Wikipedia Ensiklopedia Bebas " *Pengertian Teknologi Informasi* ". Dikutip 24 Mei 2019 dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas:
https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi.

istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, berkomunikasi, dan/atau menyebarluaskan informasi.⁵

2. Ayat Tentang Teknologi Informasi

Pada dasarnya semua ilmu baik di dunia maupun akhirat diatur dalam Al-Qur'an seperti halnya ilmu teknologi.⁶ Allah berfirman dalam QS. Ar-Rahman : 33 yang berbunyi:

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

“wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Dari ayat diatas sudah jelas baik makhluk Allah yang berupa jin ataupun manusia dalam kalam Allah menegaskan bahwa mereka dapat menembus langit dan bumi dengan teknologi, akan tetapi bagi Allah itu semua hanya sebatas kecuali tanpa seizin Allah.

Pada dasarnya pengertian teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi

⁵ Williams/Sawyer, (2007), Using Information Technology terjemahan Indonesia, Hal. 4

⁶ <https://www.slideshare.net/fiqhrimp/makalah-teknologi-informasi-menurut-alquran>

telekomunikasi.⁷

H. Teknologi Informasi Dalam Dunia Perbankan

1. Pengertian mobile banking

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan di instal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking.⁸

Arti istilah Mobile Banking dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau disingkat M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas M-Banking nya baik berupa SIM tolkit (Menu Layanan Data) maupun sms plain (sms manual) atau dikenal dengan istilah sms banking. Untuk operator GSM sudah support untuk transaksi via mobile banking namun untuk operator CDMA masih ada yang belum mendukung layanan mobile banking.

Selain itu, M-banking sangat tergantung terhadap

⁷ Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. Pengenalan teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta. 2006. Hal. 2 dan 3

⁸ Shinhan Bank Indonesia. "*pengertian mobile banking*". www.shinhan.co.id. <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>. (diakses pada 21 Maret 2019, 09.31).

ketersediaan jaringan seluler operator yang bersangkutan. Jika terjadi blankspot atau ketidakterediaan jaringan, maka layanan m-banking tidak bisa dilakukan.

Untuk menggunakan mobile banking, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi terlebih dahulu pada telepon selular terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan User-ID dan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi.⁹

2. Pengertian Internet Banking

Internet banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan internet banking dibedakan menjadi 3, yaitu Informational Internet Banking, Communicative Internet Banking, dan Transactional Internet Banking.¹⁰

Informal Internet Banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi (execution of transaction). Communicative Internet Banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi. Transactional Internet Banking adalah

⁹Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I). Hal. 110.

¹⁰ Menurut Bank Indonesia (2004) Dalam Buku Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I). Hal. 112

pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank penyedia layanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking dan melakukan eksekusi dan transaksi.

Internet banking adalah perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagiham, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening.¹¹ Internet banking sebagai penggunaan internet sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mengantarkan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa perbankan yang diberikan melalui internet banking adalah jasa-jasa yang juga diberikan melalui perbankan tradisional, seperti pembukaan rekening, melakukan transfer dana antar rekening. Selain itu terdapat juga jenis layanan baru seperti tagihan pembayaran elektronik yang memungkinkan nasabah untuk menerima dan melakukan pembayaran melalui internet banking.

Perbankan melalui internet banking dibedakan menjadi dua jenis. Bank yang memiliki bangunan kantor cabang dapat membuat situs internet dan menawarkan layanan perbankan yang diberikan melalui kantor cabangnya. Alternatif ke dua adalah bank yang hanya memberikan jasa layanan perbankan melalui internet banking atau bank tanpa kantor cabang (branchless) biasa juga disebut virtual bank dan internet only bank. Menurut SE No.6/18/dpnp tanggal 20 April 2004 Bank Indonesia perihal penerapan Manajemen. Risiko pada aktivitas pelayanan jasa bank melalui internet (internet banking), jenis internet banking yang ke dua (internet only bank) tidak

¹¹ Menurut Turban et al. (2002) Dalam buku Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I). Hal. 113.

diperbolehkan di Indonesia.¹²

Dari jabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa, internet banking merupakan salah satu jasa layanan bank melalui jaringan internet yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan jasa dan layanan perbankan seperti memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan.¹³

3. Pengertian Phone Banking

Phone banking adalah layanan yang disediakan oleh bank atau (lembaga keuangan lain), yang memungkinkan pelanggan melakukan berbagai transaksi keuangan melalui telepon yang tidak melibatkan uang tunai atau dokumen (seperti cek), tanpa perlu mengunjungi bank cabang atau ATM. Beberapa lembaga keuangan menawarkan layanan secara 24 jam. Namun, beberapa bank memberlakukan batasan akun mana yang dapat diakses melalui phone banking dan biasanya membatasi jumlah yang dapat ditransaksikan.

Jenis-jenis transaksi keuangan yang dapat ditransaksikan oleh pelanggan melalui phone banking termasuk memperoleh saldo rekening dan daftar transaksi terbaru, pembayaran tagihan elektronik, dan transfer dana antara pelanggan atau ke rekening orang lain.

Dari sudut pandang bank, phone banking mengurangi biaya penanganan transaksi dengan mengurangi kunjungan oleh pelanggan ke cabang bank untuk penarikan non tunai dan transaksi setoran. Namun, penggunaan layanan phone banking telah menurun dalam mendukung internet banking sejak internet banking tersedia pada awal 2000-an, dan semakin terkikis dengan munculnya mobile banking pada 2010

¹² Menurut Furst et al (2002) Dalam buku Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I). Hal. 113

¹³ Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I). Halaman 112

- an.¹⁴

¹⁴ https://en.wikipedia.org/wiki/Telephone_banking diakses pada 21 Maret 2019 (09.55)

I. Bank

a. Pengertian bank

Pengertian bank dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998 diantaranya :

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak
2. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya
3. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
4. Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

Melayu hasibuan (2004:2) dalam buku dasar –dasar manajemen perbankan “ bank umum adalah sebagai lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

b. Karakteristik bank

Menurut Melayu dalam buku dasar –dasar manajemen perbankan (2004) karakteristik bank adalah

1. Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak –

pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus spending unit) dengan mereka yang membutuhkan dana (deficit spending unit), serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Kegiatan tersebut dilakukan atas dasar falsafah kepercayaan.

2. Bank juga merupakan industri yang kegiatannya mengandalkan kepercayaan sehingga harus selalu menjaga kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dengan pemeliharaan kecukupan modal, kualitas aktiva, manajemen, pencapaian profit dan likuiditas yang cukup pengelola bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang cukup sesuai dengan penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan fase base income (pendapatan non bunga). Untuk itu strategi penghimpunan dan penempatan dana bank perlu dilakukan secara hati-hati agar likuiditas terpelihara dan profitabilitas tercapai dengan wajar.

3. Bank juga dapat dipandang sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter yang mempunyai kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan

4. Secara operasional bank mempunyai ciri khas yaitu aktiva tetapnya relatif rendah, hutang jangka pendeknya lebih banyak jumlahnya dan perbandingan antara aktiva dengan modal (financial leverage) sangat besar.

c. Pentingnya bank

Menurut Malayu (2004:3) dalam buku dasar – dasar perbankan (2004:3) bank sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu bangsa karena bank adalah :

1. Pengumpul dana dari surplus spending unit dan penyalur kredit kepada defisit spending unit
2. Tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat
3. Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis, dan ekonomis
4. Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan letter of credit (L/C)
5. Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi.

Layanan Phone Banking merupakan jasa yang disediakan bank untuk melakukan transaksi, antara lain :

1. Transaksi di mana dapat dilakukan selama waktu tertentu melalui phone banking dengan bantuan seorang anggota karyawan bank yang menerima instruksi dengan menggunakan telepon.
2. Transaksi dimana dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan jasa otomatis melalui telepon oleh nasabah tanpa bantuan staff bank.
3. Transaksi yang lainnya yang dapat disediakan oleh bank dari waktu ke waktu

J. Mobile Collecting Tamzis

1. Pengertian mobile Collecting Tamzis

M- Collecting Tamzis adalah suatu aplikasi perangkat lunak yang telah dikembangkan oleh Tamzis. M- Colleccking Tamzis merupakan layanan yang memungkinkan anggota Tamzis mengetahui Informasi transaksi dan Saldo Rekening melalui ponsel atau smartphone. Aplikasi yang ditawarkan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama dengan tujuan memberikan kemudahan bagi transaksi finansial untuk anggota pada KSPPS Tamzis Bina Utama.¹⁵

Fitur yang terdapat dalam aplikasi M- Collecting Tamzis adalah sebagai berikut:

1. Informasi rekening simpanan
2. Informasi rekening simpanan modal (simpanan pokok

¹⁵ <https://www.tamzis.id/> diakses pada tanggal 21 Maret 2019 (10.12 WIB)

dan simpanan wajib)

3. Informasi rekening simpanan berjangka (ijabah) yang meliputi tanggal jatuh tempo dan imbal hasil.
4. Informasi rekening pembiayaan yang meliputi jumlah angsuran, tanggal jatuh tempo dan sisa saldo pembiayaan.
5. Mutasi rekening simpanan dan simpanan anggota KSPPS Tamzis Bina Utama
6. Angsuran pembiayaan.
7. Transfer atau pembiayaan menggunakan kode QR.
8. Penarikan Sisa Hasil Usaha (SHU).
9. Pembelian pulsa dan token PLN.
10. Donasi zakat, infaq, dan wakaf ke baitulmaal Tamzis.
11. Notifikasi setiap selesai melakukan transaksi.
12. Notifikasi apabila ada transfer masuk.
13. Informasi alamat dan lokasi kantor cabang KSPPS Tamzis Bina Utama.
14. Jadwal sholat 5 waktu.
15. Kompas arah kiblat.

2. Fungsi Layanan M- Collecting Tamzis

Layanan M- Collecting Tamzis memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dari layanan M- Collecting Tamzis adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan anggota untuk melihat informasi rekening

dari manapun dan kapanpun.

2. Untuk melakukan transaksi melalui smartphone.
3. Untuk melakukan transaksi baik transfer ataupun melakukan angsuran pembiayaan.

K. Risiko

1. Pengertian Risiko

Perusahaan, termasuk bank, didirikan dengan berbagai macam tujuan seperti menjadi agen pembangunan, memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, regulator, pegawai, masyarakat dan lain sebagainya. Namun, tujuan pokok dari perusahaan termasuk bank adalah memberikan nilai tambah dan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Pemilik modal mempunyai pilihan bagaimana cara menempatkan uang mereka dan mengharapkan imbal hasil atas modal sesuai risiko yang ditanggung.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (event) tertentu.¹⁶ Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala atau penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai.¹⁷

¹⁶ PBI nomor 5/8/PBI/2003 (diakses pada tanggal 4 mei 2019 pukul 23.05)

¹⁷ Ikatan Bankir Indonesia.2015. Manajemen Risiko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 6

2. Risiko dalam Penerapan Sistem Informasi Perusahaan¹⁸

Kegunaan sistem Informasi dalam mendukung proses bisnis suatu organisasi semakin nyata dan meluas. Sistem Informasi membuat proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Sistem Informasi bahkan menjadi kunci proses bisnis organisasi dalam memberikan manfaat bagi semua pihak. Seiring meluasnya implementasi sistem informasi maka semakin besar pula kesadaran yang diperlukan untuk pengembangan suatu sistem informasi. Kesadaran muncul karena munculnya berbagai kasus yang terkait dengan gagalnya sistem informasi, sehingga memberikan akibat yang sangat mempengaruhi kinerja organisasi.

Terdapat beberapa risiko yang mungkin ditimbulkan sebagai akibat dari gagalnya pengembangan suatu sistem informasi, antara lain :

1. Sistem informasi yang dikembangkan tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Melonjaknya biaya pengembangan sistem informasi karena adanya pengembangan yang berlebihan dan tanpa terkendali.
3. Sistem informasi yang dikembangkan tidak dapat meningkatkan kinerja organisasi.

¹⁸ Bina Nusantara University (2015,1 July). *Risiko dalam Penerapan Sistem Informasi Perusahaan*. Dikutip 20 Mei 2019 dari Bina Nusantara University : <https://sis.binus.ac.id/2015/07/01/resiko-dalam-penerapan-sistem-informasi-di-perusahaan/>

BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

A. Sejarah Berdirinya KSPPS Tamzis Bina Utama

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Tamzis Bina Utama didirikan dan atas inisiatif sekelompok pemuda terdidik di kecamatan Kretek Wonosobo Jawa Tengah. KSPPS Tamzis Bina Utama berdiri pada tahun 1992 dan mendapatkan status badan hukum pada tanggal 14 November 1994 dengan nomor 12277/B,H/VI/XI/1994 dari departemen koperasi.

Dengan modal yang sangat kecil, dan pengalaman yang minim, tak menyurutkan tekad para pemuda untuk membangun perekonomian yang sesuai dengan syariat islam. KSPPS Tamzis Bina Utama didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat. Pada umumnya perlu dilakukan penyesuaian pengembangan koperasi dan penyelenggaraan organisasi yang demokratis mandiri dan tanggung jawab.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, KSPPS Tamzis Bina Utama kini memiliki lebih dari seratus ribu anggota. Pelayanan pada anggota yang semula hanya di garasi, kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang, pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, KSPPS Tamzis Bina Utama mendapat izin dari Kementrian Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang secara nasional di berbagai kota di Indonesia.

KSPPS Tamzis Bina Utama selain di Wonosobo, saat ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung, Purwokerto, Banjarnegara,

Wonosobo, Temanggung, Kendal, Magelang, Yogyakarta, Klaten dan akan terus berkembang di koto-kota lain di Indonesia.¹⁹

B. Data Perusahaan Pusat

Nama Lembaga : KSPPS Tamzis Bina Utama
No. Tlp : (0286) 325303
Fax : 0286- 325064
No. NPWP : 1.606.549.2- 524
Badan Hukum : 2277/B.H/XI/1994 14 November 1994
Tanggal Berdiri : 22 Juli 1992
Alamat E- mail : *info@tamzis.com* atau *info@tamzis.co.id*

C. Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama²⁰

a. Visi KSPPS Tamzis Bina Utama

“Menjadi koperasi utama terpercaya untuk kesejahteraan anggota”

b. Misi KSPPS Tamzis Bina Utama

1. Membina keutamaan akhlaq.
2. Menggembirakan dan memudahkan anggota mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.

¹⁹ <https://www.tamzis.id/page/1-company-profile> diakses pada tanggal 21 Maret 2019 (11.23 WIB)

²⁰ <https://www.tamzis.id/page/2- visi- dan- misi> diakses pada tanggal 21 Maret 2019 (11.30 WIB)

3. Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dan layanan keuangan berdasar kebutuhan anggota dan perkembangan teknologi.
4. Mengembangkan manfaat kepada anggota untuk mencapai kesejahteraan keluarga utama.
5. Bekerjasama dengan semua pihak untuk membina masyarakat utama.

D. Kantor Cabang KSPPS Tamzis Bina Utama²¹

Adapun kantor-kantor cabang KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut :

1. Buncit Raya

Jl. Buncit Raya 405 Jakarta Selatan.

Tlp : 02179198411

2. Depok

Jl. Margonda Raya No. 302B Depok, Jawa Barat.

Tlp : 02177201291

3. Bandung Kota

Jl. Inggit Ganarsih (ciateul) No. 62D Bandung

Tlp : 0225220006

4. Cimahi

Jl. Sangkuriang No. 3C Cimahi, Jawa Barat.

²¹ <https://www.tamzis.id/cabang> diakses pada tanggal 22 Maret 2019 (08.48 WIB)

Tlp : 02286002744

5. Ujung Berung

Jl. AH. Nasution Kav. 46A, Blok A- 10 komplek Bandung Timur Plaza

Tlp : 02287797979

6. Rencaekek

Jl. Raya Rancaekek No. 155A Sumedang, Jawa Barat.

Tlp : 02287836832

7. Purwokerto

Jl. Pemuda No. 13A purwokerto

Tlp : 0281621286

8. Purbalingga

Jl. Mayjen Sungkono No. 10 Kalimanah Purbalingga

Tlp : 0282529597167

9. Kroya

Jl. Raya Mujur No. 4 Kroya Cilacap

Tlp : 02825295160

10. Batur

Jl. Raya Batur No. 27 Batur Banjarnegara

Tlp : 02865986303

11. Klampok

Jl. A. Yani No. 99 Purwareja Klampok Banjarnegara

Tlp : 0286479396

12. Wanadadi

Pertokoan Plaza Wanadadi Kios B3 Banjarnegara

Tlp : 02863398676

13. Banjarnegara

Jl. Pemuda Ruko Atrium Square No. 1 Banjarnegara

Tlp : 02863326504

14. Kejajar

Jl. Raya Dieng Km. 17 No.2 Kejajar Wonosobo

Tlp : 02863326504

15. Wonosobo

Jl. Kyai Muntang No. 3 Wonosobo

Tlp : 0286324701

16. Pasar Induk Wonosobo

Pasar Induk Wonosobo (PLW) Blok E4 Lt.1 Wonosobo

Tlp : 0286324701

17. Sapuran

Jl. Purworejo Km. 16 No. 46 Sapuran Wonosobo

Tlp : 0286611240

18. Keretek

Jl. Parakan No. 92 Keretek Wonosobo

Tlp : 0286329236

19. Kaliwiro

Pertokoan Plaza Kaliwiro No. 5 Wonosobo

Tlp : 02866125600

20. Parakan

Jl. Wonosobo No. 246 Parakan Temanggung

Tlp : 0293493191

21. Temanggung

Jl. Jendral Sudirman No 61 Kertosari Temanggung

Tlp : 0294643620

22. Weleri

Jl. Utama Tengah No 125 Weleri Kendal

Tlp : 0294643620

23. Kaliwungu

Ruko Kaliwungu Trade Center Blok A11 Jl. KH. Asyari
Kaliwungu Kendal

Tlp : 02933276364

24. Magelang

Ruko Prayudan C5 Magelang

Tlp : 02933276364

25. Muntilan

Jl. Pemuda NO 18 Pucungrejo Muntilan Magelang

Tlp : 02935503394

26. Secang

Jl. Raya Secang Magelang No 171 Secang

Tlp : 02935503394

27. Purworejo

Jl. Brigjen Katamso No. 116 C Pangenrejo Purworejo

Tlp : 02757530578

28. Kotagede

Jl. Kemasan No. 77 Kotagede Yogyakarta

Tlp : 02744436286

29. Ahmad Dahlan

Jl. KH. Ahmad Dahlan No 7 Yogyakarta

Tlp : 0274377601

30. Godean

Komplek Ruko Senuko 9- 100 Sido Agung Godean
Sleman

Tlp : 0274649460

31. Bantul

Jl. Jendral Sudirman Plaza A- 6 Bantul

Tlp : 02746461024

32. Condong Catur

Jl. Ring Road Utara Sawit Sari E4 Condongcatur Depok
Sleman

Tlp : 0274885519

33. Wates

Jl. Muntilan Rko Wetan Pasar NO 3 Wates Kulon Progo

Tlp : 0274774596

34. Prambanan

Yogya Solo Kebondalem Prambanan Klaten

Tlp : 0274497609

35. Salatiga

Jl. Kalinyamat NO 10 Salatiga

Tlp : 02983432017

36. Jatinom

Jl. Klaten- Ngupit, Gedaren, Jatinom, Klaten

Tlp : 02723391411

37. Jogja

Jl. KH. Ahmad Dahlan NO 7 Yogyakarta

Tlp :-

38. PKU Muh. Wonosobo

Jl. Gatot subrtot sudungdewo, keretek- wonosobo

Tlp : 0286329185

39. Wadaslintang

-

Tlp : -

40. Boyolali

Jl. Asrikanto NO 363 Kiringan, Boyolali

Tlp : 02763281738

41. Soreang

-

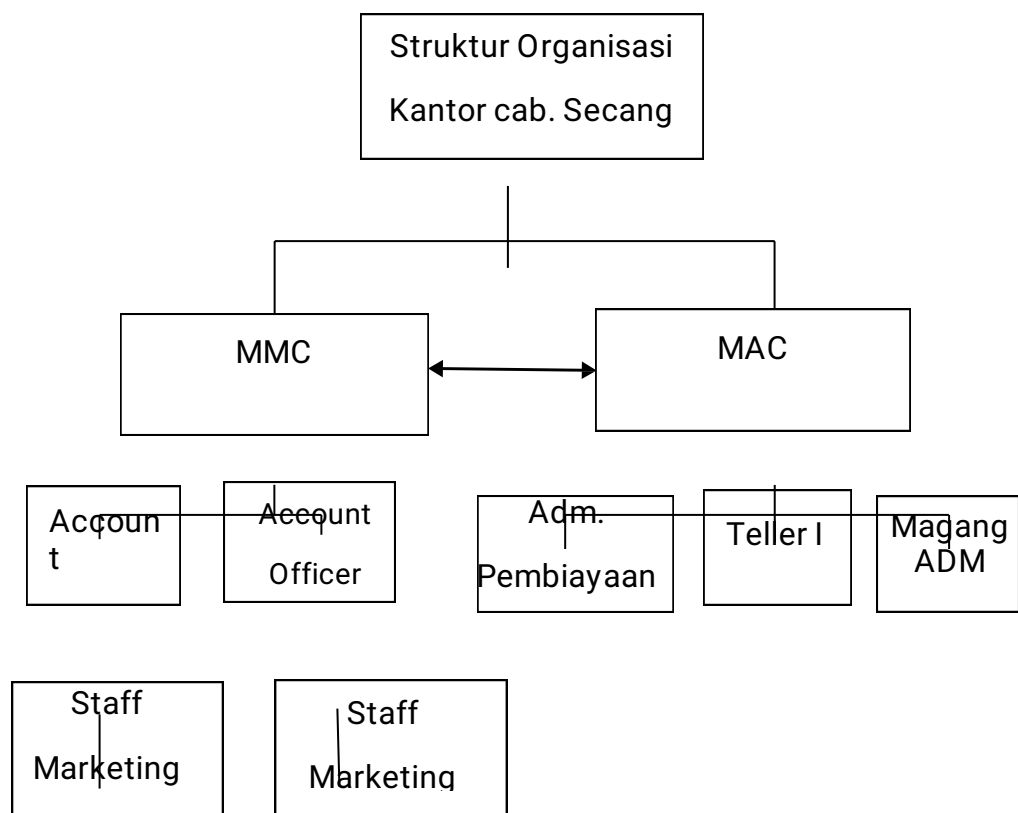
Tlp : -

42. Wangon

Jl. Raya Utara Gg. Menjingklak NO 3 RT/RW ½ Wangon,
Banyumas

Tlp : 02815705247

E. Struktur Kelembagaan dan Job description



Gambar 1. Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang

Keterangan :

- a. MMC : Dwi Prasetyo
- b. MAC : Bkti Akhmadi
- c. Account Officer : Triyono,Ahmad Yusuf
- d. Staff Marketing : Muhamad Arya Bani, Ahmad Maskuri, Rahmat Hidayat, Sigit Prasetyo, Arif Pambuko W, M. Erwin Aryadi.
- e. Teller : Dwi Mayasari
- f. Adm Pembiayaan : M. Khairul Anwar
- g. Magang ADM : Ibnu Miftaqurrohman

Adapun uraian Tugas KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut :

- a. Administrasi pembiayaan
 - 1. Mengecek sejarah pembiayaan yang disetor ke MMC (Manager Marketing Cabang)
 - 2. Membantu MAC menyediakan data-data anggota pembiayaan NPF, dan sebagainya yang dibutuhkan AO atau marketing untuk perbaikan performa pembiayaan dan likuiditas kantor.

3. Membantu MAC membuat laporan atau input data harian berdasarkan laporan marketing atau AO dengan baik.
4. Melakukan pencatatan, pencetakan akad dan menyampaikan pencairan pembiayaan kepada anggota.
5. Mengarsipkan data-data pembiayaan dan melaporkan hasil pekerjaan kepada MAC.
6. Mengecek kelengkapan data administratif anggota pembiayaan.
7. Mengecek lewat KK apakah ada data pembiayaan lain selain sipengajuan.
8. Mengecek posisi jaminan
9. Membuat akad, bukti ralisasi, kartu angsuran, kwitansi penjaminan.
10. Mengarsip akad pembiayaan lembar 1.
11. Rekap pembiayaan ke buku manual.
12. Cek tandatangan anggota pembiayaan dengan KTP pengajuan.
13. Buat bukti penyerahan jaminan.
14. Membuat surat tagihan.
15. Memindah saldo cadangan ke setoran pembiayaan.
16. Membuat surat keterangan yang berkaitan dengan jaminan.
17. Membuat surat keterangan yang berkaitan dengan jaminan.

18. Jadwal potongan cadangan marketing agar tepat tanggal tiap bulan.
19. Mengantar akad pembiayaan (realisasi pembiayaan)
20. Input data sendiri dan marketing max 2
21. Cek penggunaan cetakan (memastikan ada slip)
22. Verifikasi data yang diinput.
23. Cheking buku bila MAC offline atau sibuk.
24. Pelayanan (CS) bila teller sibuk.
25. Membantu teller membuat buku, sertifikat ijabah baru bila sedang sibuk.
26. Memasukkan data laporan LHK ke buku manual.

b. MAC (Manager Administrasi Cabang)

1. Mengecek stok opname persediaan.
2. Fungsi Treasury (ke pusat dan keluar)
3. Bertanggung jawab atas jaminan.
4. Cheking buku.
5. Mengatur Absensi, ijin dan cuti.
6. Likuiditas kantor
7. Paham akan jobdes adm pembiayaan ataupun job des staff lainnya.
8. Kontrol LHK (kesesuaian data)
9. Kontrol dan berkoordinasi tugas staff Administrasi lainnya.

10. Bersama-sama dengan MMC bertanggung jawab atas aktiva cabang.
11. Bertanggung jawab atas kerapihan dan keindahan kantor.
12. Menciptakan suasana islami.
13. Bertanggung jawab atas penyimpanan barang souvenir dan cetakan.
14. Bersama-sama MMC, AO dan Adm Pembiayaan mengatur jadwal pencairan dan membangun kerjasama antar devisi.
15. Membuat laporan ke pusat.
16. Menginput data.
17. Verifikasi data yang diinput dan staff.
18. Cek penggunaan cetakan semua.
19. Menerima telephone.
20. Cheking buku.
21. Mengarsip LHK, laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya dalam satu bulan.
22. Bertanggung jawab atas hasil kerja dirinya beserta staff nya.
23. Memiliki sense of control.

c. Teller dan CSO

1. Menjaga kerapihan, ketertiban, sterilisasi ruang teller dan pelayanan.
2. Penerimaan setoran baik dari anggota dan setoran MKT

dan juga melayani penarikan tunai.

3. Menyelesaikan laporan kas harian.
4. Menerima transaksi yang terjadi di CSO (uang)
5. Menghitung uang setoran marketing dan oprasional.
6. Menginput data.
7. Bertanggung jawab atas tersedianya browsur, banner, papan informasi dll.
8. Sterilisasi ruang administrasi.
9. Tersedianya laporan harian, mingguan.
10. Melayani anggota dengan baik.
11. Melayani tamu.
12. Menerima telephone.
13. Menginformasikan transaksi antar cabang.
14. Pencairan pembiayaan di kantor bila adm pembiayaan ke lapangan.
15. Publik relation.
16. Kemampuan membuat solusi atas sebuah komplain.
17. Bertanggung jawab atas arsip surat masuk dan keluar.
18. Melayani pendaftaran anggota baru.
19. Cetak buku simpanan ataupun ijabah.
20. Input data sendiri.
21. Verivikasi data yang diinput.
22. Cek penggunaan cetakan dan memastikan semua ada

slipnya.

23. Menghitung uang setoran marketing (secara global)
24. Cheking buku.
25. Mengarsip data.
26. Mengarsip LHK perhari.

d. Account Officer

1. Fungsi External AO :

Sebagai representasi dari Tamzis cabang untuk komunikasi dengan anggota dan calon anggota dalam rangka pemasaran produk dan edukasi Syari'ah.

2. Fungsi Internal AO :

- Bersama-sama dengan MAC, AO dan marketing merancang progam kerja dan anggarann tahunan kantor cabang yang berkaitan dengan promos, pemasaran penjualan produk dan edukasi syari'ah terhadap masyarakat.
- Membantu dan berkoordinasi dengan MMC memperluas pasar dengan melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat dan pimpinan ormas atau komunitas yang potensial dalam memperluas market share Tamzis.
- Memasarkan produk pendanaan baik produk komersial (Tamwil) yaitu simpanan Mutiara dan Investasi berjangka Mudharabah (Ijabah) maupun produk Maal (zakat, infaq, sedekah, wakaf)
- Memasarkan produk-produk pembiayaan baik

yang menggunakan akad mudharabah maupun murabahah.

- Melakukan survey dan penilaian kelayakan atas pengajuan pembiayaan dari anggota sesuai dengan batas kewenangan yang telah diatur dalam SOP.
- Meneruskan pengajuan pembiayaan dari anggota kepada MMC yang nilainya diatas kewenangan AO sebagaimana diatur dalam SOP pembiayaan.
- Melakukan koordinasi dengan MAC dan admin pembiayaan dalam menyusun jadwal pencairan pembiayaan yang telah diatur dalam SOP pembiayaan.
- Melakukan koordinasi dengan MAC dan admin pembiayaan dalam menyusun jadwal pencairan pembiayaan yang telah disetujui.
- Memastikan semua pembiayaan yang telah dijadwalkan bersama admin telah dicairkan dengan benar.
- Menugaskan dan mengkoordinasikan para marketing atau kolektor yang dipimpinnya untuk melakukan kolekting pembiayaan dan simpanan mutiara dari anggota yang mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Tamzis.
- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terhadap kualitas kerja marketing atau kolektor yang dipimpinnya.
- Menciptakan suasana Islami dan senantiasa

berusaha agar prinsip-prinsip syari'ah dilaksanakan secara baik dilingkungan kantornya.

- Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan mengenai kinerja tim nya (marketing atau Kolektor yang dipimpinnya) kepada MAC.

e. Marketing

1. Memasarkan produk Tamzis.
2. Melayani secara teknis transaksi dengan anggota, berupa simpanan, pembiayaan, ijabah, zakat, sedekah, infak, wakaf dan sebagainya.
3. Menjelaskan kepada masyarakat prosedur dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Tamzis.
4. Menerima pengajuan pembiayaan.
5. Kolekting dan penghimpunan setoran pembiayaan, simpanan mutiara dan sebagainya.
6. Pencatatan secara tertib, rapi, jelas dan menginformasikan kepada AO dan MMC anggota-anggota yang kurang lancar setorannya.
7. Melaporkan kepada AO dan MMC hal-hal penting berkaitan pelaksanaan tugas di lapangan, misal : anggota melanggar akad, usaha anggota bangkrut dan sebagainya.
8. Bertanggung jawab atas semua transaksi yang dilakukan.
9. Menarik rutin buku simpanan Mutiara untuk verifikasi data.

10. Bertanggung jawab atas uang palsu, selisih dan lebih, ketepatan saldo buku sama dengan saldo di komputer.
11. Menampung pertanyaan dan komplain anggota untuk disampaikan kepada AO dan MMC.

F. Produk-Produk KSPPS Tamzis Bina Utama

a. Pembiayaan Ikhtiar Utama Syariah²²

Pembiayaan ikhtiar utama syariah adalah pembiayaan Tamzis yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota sesuai syariah, aman, cepat, mudah dan menguntungkan.

Adapun peruntukan dan akad pembiayaan ikhtiar utama syariah ini adalah sebagai berikut :

1. Akad Mudharabah-Musyarokah

Apabila anggota menginginkan pengembangan usahanya yang selama ini sudah berjalan dan membutuhkan tambahan modal, Tamzis siap untuk membantu dengan menyediakan permodalan dengan sistem bagi hasil.

Akad yang digunakan adalah Mudharabah-Musyarokah, yaitu akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama/Tamzis (shahibul maal) menyediakan seluruh atau sebagian modal, sedangkan pihak lainnya (anggota) menjadi pengelola.

Keuntungan usaha menurut kesepakatan yang dituangkan di dalam akad dalam bentuk nisbah. Apabila

²² Browsur pembiayaan ikhtiar utama syariah (diakses pada 1 April 2019 (19.24 WIB))

terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan akibat kelalaian pengelola, seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2. Akad Murobahah

Apabila anggota berkeinginan untuk memiliki suatu barang untuk mendukung pengembangan usahanya, maka Tamzis siap menyediakan barang tersebut dan kemudian menjualnya kepada anggota dengan pembayaran tunai atau angsuran sesuai dengan jangka waktu yang diinginkan anggota.

Akad yang digunakan Murobahah, yaitu akad penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran. Dalam hal ini Tamzis sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli.

3. Akad Kafalah

Apabila anggota berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan berkaitan dengan investasi dan pengembangan usahanya terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan ataupun sosial yang lain akan tetapi anggota belum mempunyai dana tunai. Dalam hal ini Tamzis menyediakan dana tunai dan akad melakukan pekerjaan pengurusan kebutuhan tersebut sehingga Tamzis berhak atas apa yang disebut sebagai "upah" atas kerja pengurusannya itu. Besaran upah (ujrah/fee) disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal. Pola angsuran dan jangka waktu akan disesuaikan

dengan kesepakatan dengan anggota.

Akad yang digunakan adalah Kafalah yaitu akad perjanjian yang diberikan oleh penanggung (Tamzis) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (anggota) atau yang ditanggung.

4. Akad Ijarah

Apabila anggota berkeinginan untuk menggunakan suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya dan mendukung pengembangan usahanya, akan tetapi anggota tidak berniat untuk memiliki barang tersebut, maka Tamzis akan menyediakan barang yang diinginkan anggota, kemudian Tamzis menyewakan kepada anggota dengan pembayaran sewa secara angsuran/cicilan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Akad yang digunakan Ijarah, yaitu akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), dalam hal ini antara Tamzis sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan anggota sebagai penyewa (musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.

b. Pembiayaan Haji dan Umroh²³

Umat muslim dari seluruh dunia berbagai ras dan suku bangsa datang berbondong-bondong menuju ke satu tempat untuk melakukan ibadah haji. Berbagai ras, suku, bangsa dan profesi, semuanya berkumpul ditempat yang sama dengan pakaian yang sama dan melakukan hal yang sama. Sungguh,

²³ Browsur pembiayaan Haji dan Umroh (diakses pada 1 Maret 2019 pukul 20.19)

ibadah haji merupakan ibadah yang spesial bagi umat islam.

Pembiayaan Porsi Haji Tamzis merupakan pinjaman dana dari Tamzis kepada anggota atau pemohon khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi atau seat haji. Tamzis akan membantu pengurusan perolehan seat atau porsi haji anggota lewat bank yang ditunjuk oleh Kemenag. Dan sebagai jasa pengurusan itu, anggota atau pemohon membayar ujroh atau sering disebut dengan fee (biaya) pengurusan kepada Tamzis.

Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan Haji dan Umrah Tamzis adalah sebagai berikut :

1. Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri, dengan demikian dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya pemindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

2. Qardh

Adalah akad perjanjian pinjam meminjam dari seseorang atau lembaga (muqtaridh) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama selama jangka waktu yang telah ditentukan dengan tujuan saling tolong menolong tanpa mengharapkan imbalan (non-profit oriented transaction).

TAMZIS akan membantu menjelaskan kepada anggota proses cara mendapatkan porsi haji. Kemudian TAMZIS siap menyediakan jasa pengurusan perolehan seat/ porsi haji anggota/ pemohon lewat

bank yang ditunjuk oleh Kemenag. Sebagai jasa pengurusan tersebut, anggota/ pemohon membayar ujroh atau sering disebut dengan fee (biaya) pengurusan kepada TAMZIS. Kemudian muncul total biaya yang harus dikeluarkan oleh anggota/ pemohon terkait biaya porsi haji maupun jasa pengurusannya. Untuk proses pengurusan tersebut menggunakan akad **Ijarah**.

Apabila anggota ternyata belum bisa memenuhi semua biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan porsi haji beserta jasa pengurusannya, maka TAMZIS siap memberikan pinjaman dengan akad **Qordh**.

c. **Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib**

Simpanan pokok adalah dana yang disetor oleh calon anggota sebagai salah satu syarat untuk terdaftar menjadi anggota KSPPS Tamzis Bina Utama.

Simpanan wajib adalah dana yang disetor secara berkala oleh anggota sebagai kontribusi modal anggota di Tamzis sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Kebijakan Pengurus Tamzis.

Berikut adalah ketentuan-ketentuan dari Tamzis dalam Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib :

1. Buku Simpanan Wajib merupakan bukti bahwa anggota telah melakukan setoran Simpanan Pokok.
2. Buku dan keanggotaan tidak bisa dipindah tangankan.
3. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib tidak bisa ditarik kecuali jika anggota telah berhenti atau diberhentikan oleh Tamzis.
4. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib bisa dijadikan jaminan untuk mendapat fasilitas pembiayaan di Tamzis.

5. Jika buku Simpanan Mutiara penuh, rusak atau hilang, anggota harus segera lapor ke kantor cabang Tamzis tempat anggota tercatat.
6. Penggantian buku karena penuh atau rusak tidak dikenakan biaya.
7. Penggantian buku karena hilang, akan dikenakan biaya.

d. Simpanan Mutiara²⁴

Simpanan mutiara adalah produk layanan Tamzis yang didedikasikan kepada anggota untuk kemudahan transaksi serta membantu perencanaan keuangan anggota. Setoran dan penarikan dapat dilayani setiap saat pada jam kerja di semua kantor cabang Tamzis. Simpanan mutiara dapat digunakan untuk pembayaran listrik, air, telepon, pajak kendaraan dan lain-lain.

Adapun ketentuan-ketentuan dari simpanan mutiara adalah sebagai berikut :

1. Simpanan mutiara menggunakan prinsip Wadiah yad Ad Dhamanah, yaitu Tamzis menerima titipan dari anggota kemudian disalurkan ke usaha anggota lainnya yang halal dan produktif.
2. Tamzis tidak berkewajiban memberikan imbal hasil, tetapi diperkenankan memberikan attaya atau bonus yang tidak diperjanjikan yang dibukukan ke dalam rekening atau diberikan dalam bentuk souvenir. Jenis dan nilai nominal attaya ditentukan sepenuhnya oleh Tamzis.

²⁴ <https://www.tamzis.id/page/11-simpanan-mutiara> (diakses pada 1 Maret 2019 pukul 20.43 WIB)

3. Setoran dan penarikan simpanan mutiara dapat dilakukan setiap saat pada hari kerja jam pelayanan di semua kantor cabang Tamzis.
 4. Setiap penarikan buku simpanan mutiara harus dibawa.
 5. Simpanan mutiara setiap bulan dikenakan biaya pemeliharaan rekening yang didebet langsung dari saldo simpanan.
 6. Penggantian buku rekening yang penuh atau rusak tidak dikenakan biaya.
 7. Penggantian buku rekening yang hilang akan diganti setelah pemilik menyerahkan surat keterangan hilang dan dikenakan biaya.
 8. Rekening yang saldonya sama atau lebih kecil dari saldo minimal, setelah enam bulan secara otomatis akan ditutup.
 9. Penutupan rekening akan dikenakan biaya.
- e. Simpanan Pendidikan²⁵

Simpanan Mutiara Pendidikan adalah produk layanan Tamzis yang dirancang membantu anggota mempersiapkan diri dan keluarga menempuh jenjang pendidikan meraih masa depan yang cemerlang khusus untuk siswa sekolah.

1. Setoran bisa dilakukan setiap saat, dan penarikan hanya boleh dilakukan sekali dalam satu tahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.
2. Menyiapkan biaya pendidikan pada tahun ajaran

²⁵ <https://www.tamzis.id/page/24-simpanan-pendidikan> (diakses pada 1 Maret 2019 pukul 21.28)

berikutnya.

3. Melatih siswa untuk hemat, dengan cara menabung.
4. Mudah, siswa tidak harus datang ke kantor, petugas yang akan datang ke sekolah.

f. Simpanan Berjangka (Simpanan Ijabah)²⁶

Simpanan Ijabah yaitu produk investasi berjangka yang menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah (bagi hasil). Tamzis mengelola dana secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat usaha kecil di pasar, pedagang dan masyarakat usaha menengah secara profesional sesuai syariah.

Ketentuan simpanan ijabah dalam Tamzis :

1. Jangka waktu simpanan ijabah minimal 3 bulan.
2. Nominal investasi minimal Rp 1.000.000,- atau kelipatannya.
3. Bagi hasil diberikan secara tunai, transfer ke rekening bank lain atau pindah buku ke rekening simpanan di Tamzis (Mutiara) dapat juga dititip akumulasi yang dapat diambil saat jatuh tempo.
4. Khusus transfer ke rekening bank lain dikenakan biaya transfer.
5. Dapat diperpanjang secara otomatis.
6. Apabila ada pengambilan sebelum jatuh tempo dikenakan Biaya Pembatalan Akad (BPA) yang nominalnya ditentukan oleh anggota, adapun infak BPA

²⁶ <https://www.tamzis.id/page/10-ijabah> (diakses pada 2 Maret 2019 pukul 08.13)

tersebut dipergunakan murni untuk kepentingan kegiatan sosial keagamaan (Lembaga Tamaddun) dan tidak diakui sebagai keuntungan perusahaan.

7. Ketentuan Dirjen Pajak setiap investasi di lembaga berbadan hukum koperasi seperti Tamzis, yang bagi hasilnya yang sudah mencapai Rp 240.000,- setiap bulannya akan dikenakan pajak sebesar 10%. Sedangkan di bank dikenakan pajak 20%.

g. ZISWAF (Zakat, infaq, Sedekah dan Wakaf)²⁷

Setiap cabang Tamzis memiliki wewenang mengelola dana ZISWAF sebesar 50% dari penghimpunan disetiap bulannya. Sedangkan yang 50% nya lagi dikelola oleh Baitul Maal Tamzis Nasional.

Dalam setiap penyaluran ZIS, Tamzis membaginya dalam dua program yaitu program jangka pendek, misalnya membantu anak yatim, pembangunan masjid, peringatan hari besar Islam. Dan jangka panjang misalnya beasiswa duafa cerdas 20 orang. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas penghimpunan ZIS.

Di Indonesia, Wakaf Uang baru populer tahun 2000-an. Wakaf uang banyak di investasikan pada bisnis berbasis syariah. Keuntungan dari hasil investasi tersebut digunakan kepada segala sesuatu yang bermanfaat secara sosial keagamaan.

Wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, sekelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Termasuk dalam pengertian uang dalam surat-surat berharga.

²⁷ <https://www.tamzis.com/page/16-zakat-infaq-sedekah-dan-wakaf> (diakses pada 2 Maret 2019 Pukul 09.25)

Wakaf uang Tamzis sudah berjalan sejak 2006. Adapun wakaf uang Tamzis merupakan upaya pengoptimalan potensi-potensi wakaf yang ada dalam diri karyawan dan anggota Tamzis. Dengan program Wakaf Uang Tamzis bisa dimaksimalkan untuk program-program sosial keagamaan yang selama ini telah berjalan.

Wakaf Uang Tamzis (WUT) memiliki fokus utama pada aspek pengelolaan asset wakaf produktif secara optimal sehingga dapat memberi manfaat sebesar mungkin.

Hasil dari pengelolaan dari wakaf uang tersebut akan diserahkan pada Baitul Maal Tamzis untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak dalam bentuk program-program pendidikan, kesehatan, sosial umum dan pemberdayaan ekonomi.

Sebagai gambaran, berikut sekilas program-program wakaf uang Tamzis di bidang Bisnis Berbasis Syari'ah, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi dan Wakaf Sarana Ibadah:

1. Bisnis Berbasis Zone (SIZ).

Syariah Integratif Zone (SIZ) adalah konsep pengelolaan dan pengembangan dana wakaf produktif yang integrative antar wilayah berbasis syariah. Bisa dibentuk properti seperti pembangunan ruko, pasar tradisional syariah, masjid sosial entrepreneur, gedung pertemuan muslim, pesantren usaha, hotel syariah, swalayan berbasis syariah. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dimasa depan yang lebih produktif dan optimal dalam pengelolaan wakaf.

2. Pendidikan Ustad/ustadzah TPQ.

Pembangunan Insan Qur'ani adalah program

pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan ustad/ustadzah berkarakter Qur'ani. Mulai skil dan metode mengajar Qur'an dan mampu memberi tauladan akhlak yang sesuai dengan derajat Al-Qur'an.

3. Pemberdayaan Ekonomi UKM.

Masyarakat mandiri merupakan progam pendampingan bagi pengusaha kecil yang akan mengembangkan usahanya. Bisa berbentuk konsultasi gratis, pendampingan pengembangan usaha dan permodalan bagi usaha, misi utamanya adalah menyelenggarakan progam pemberdayaan masyarakat yang berbasis kewirausahaan sosial secara terintegrasi dan berkelanjutan hingga menjadi pengusaha mandiri.

4. Wakaf Sarana Ibadah.

Makmur Masjidku merupakan wakaf sarana untuk menunjang kekhusukan jamaah dalam beribadah di masjid. Berupa mukena, Al-Qur'an, sarung dll.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Teknologi M- Collecting Tamzis Terhadap Anggota

Dalam mengembangkan perekonomian yang ada di Indonesia, sudah banyak Bank yang menggunakan sistem Mobile Collecting. Oleh karena itu, KSPPS Tamzis Bina Utama menyediakan beberapa macam jasa. Salah satunya adalah Mobile Collecting Tamzis. Mobile Collecting Tamzis adalah suatu layanan dengan Scan Barcode melalui smartphone secara aman, nyaman dan mudah.

Teknologi M- Collecting Tamzis merupakan sebuah layanan terbaru yang dimiliki oleh KSPPS Tamzis Bina Utama yang akan diterapkan dalam kehidupan para anggota Tamzis untuk mempermudah aktivitas yang berkaitan dengan KSPPS Tamzis Bina Utama.

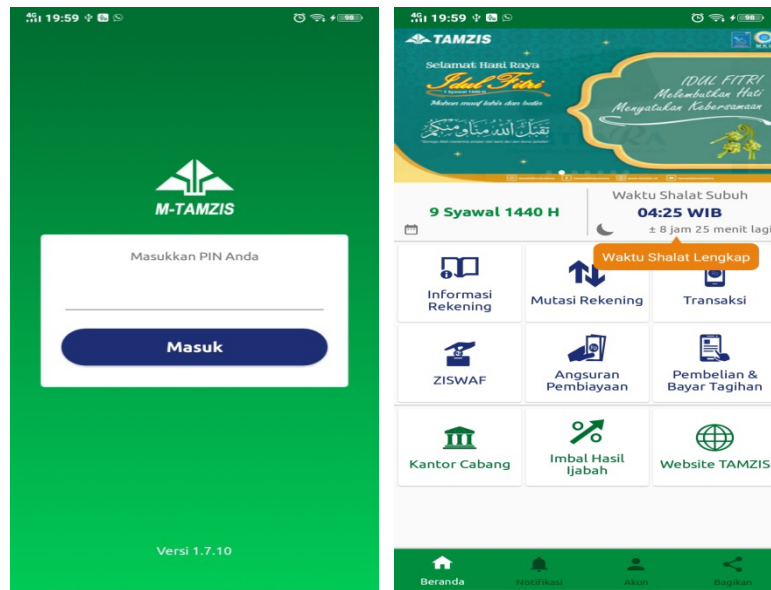
Layanan Mobile Collecting Tamzis mengedepankan kualitas pelayanan dan mempermudah anggota untuk mengakses seputar Tamzis, maka dari pihak Tamzis mengoptimalkan layanan Mobile Collecting Tamzis. Dimana layanan tersebut akan sangat berguna bagi anggota kedepannya.

Untuk mengakses Mobile Collecting Tamzis, anggota harus memenuhi beberapa syarat yang diajukan oleh pihak Tamzis. Adapun syarat yang diajukan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama untuk mengakses layanan Mobile Tamzis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengakses layanan M- Collecting Tamzis, pastinya harus menjadi anggota KSPPS Tamzis Bina Utama terlebih dahulu. Dengan cara membuka rekening.
- b. Memiliki Handphone berbasis Android untuk mengoperasikan M - Collecting Tamzis.

- c. Mendownload aplikasi M- Collecting Tamzis yang sudah tersedia di Play Store.
- d. Registrasi fitur Mobile Collecting Tamzis dan aktivasi.
- e. Agar proses registrasi lebih mudah, sebaiknya datang langsung ke kantor cabang KSPPS Tamzis Bina Utama terdekat untuk registrasi fitur tersebut. Dan selanjutnya akan diarahkan petugas M- Collecting Tamzis sampai urusan selesai.

Sistem Informasi menjadi alat bertukar informasi yang sangat penting saat ini. Termasuk Mobile Collecting Tamzis yang sangat penting untuk anggota Tamzis sendiri. Oleh karena itu, M-Collecting Tamzis hanya boleh diakses oleh orang-orang tertentu. Berikut adalah tampilan awal Mobile Collecting Tamzis :

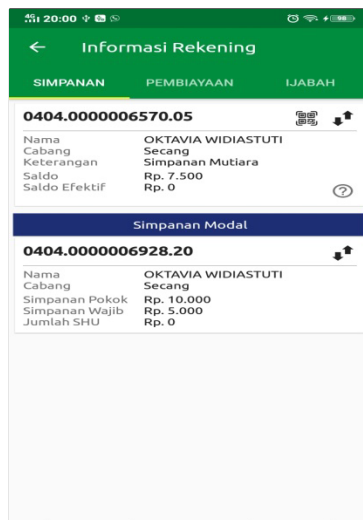


Gambar 2. Tampilan saat pertama Login M- Collecting Tamzis

Suatu sistem dikatakan efektif apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat atau dampak yang positif bagi penggunanya. Dalam hal ini, Tamzis sangat membantu atau memudahkan anggota dalam mengakses layanan yang ada di Tamzis melalui fitur M- Collecting Tamzis.²⁸ Adapun fitur yang ada dalam M-Collecting Tamzis adalah sebagai berikut:

a. Informasi Rekening

Dalam M- Collecting Tamzis terdapat fitur Informasi Rekening, dimana Informasi Rekening ini dapat memberitahukan berapa saldo tabungan atau simpanan, rekening pembiayaan, serta rekening Ijabah yang dimiliki oleh anggota Tamzis.

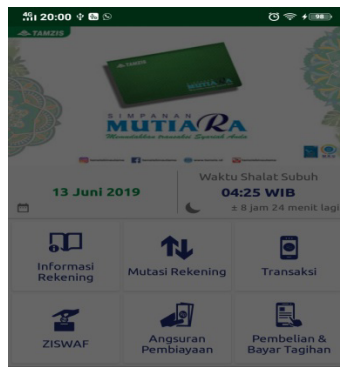


Gambar 3. Informasi Rekening Anggota

²⁸ Fiture layanan Mobile Tamzis

b. Mutasi Rekening

Mutasi rekening adalah riwayat transaksi yang sudah dilakukan oleh anggota dari rekening simpanan, rekening simpanan modal maupun dari rekening ijabah. Sehingga anggota dapat melihat transaksi apa saja yang sudah dilakukan.

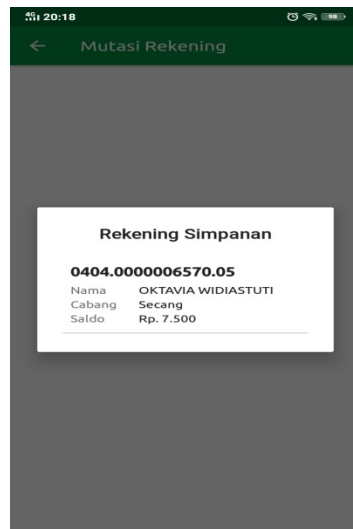


Mutasi Rekening

Rekening Simpanan

Rekening Simpanan Modal

Rekening Ijabah

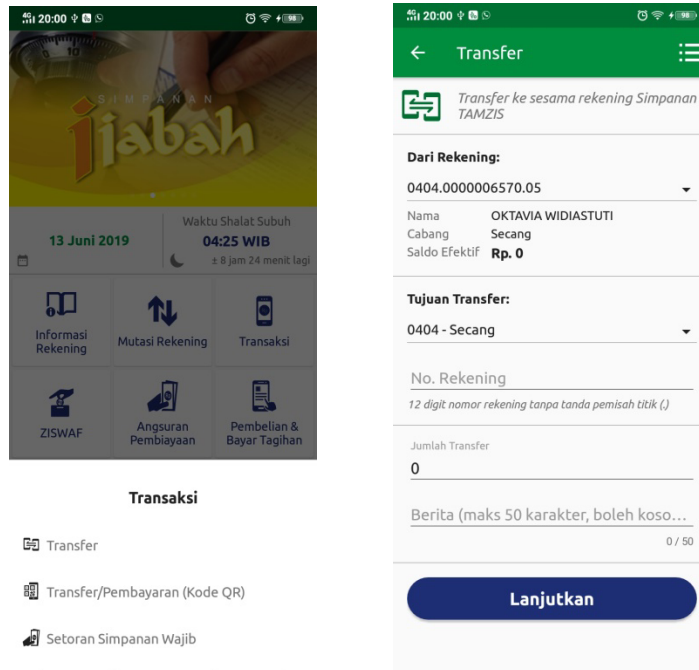




Gambar 4. Mutasi Rekening pada M- Tamzis

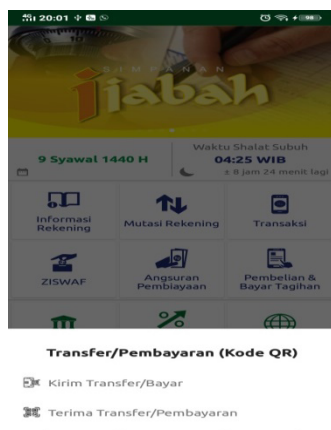
c. Transaksi

Dalam aplikasi Mobile Tamzis terdapat fitur transaksi, dimana fitur transaksi menyediakan tiga pilihan yaitu transfer, transfer atau pembayaran melalui kode QR dan setoran simpanan wajib. Berikut adalah gambar contoh transfer :



Gambar 5. Transaksi dalam Mobile Tamzis

Anggota akan lebih mudah melakukan transfer dengan menggunakan kode QR. Apabila satu anggota ingin melakukan transfer, maka anggota tidak perlu repot-repot mengetik nomor rekening anggota lain, cukup dengan scan kode QR.

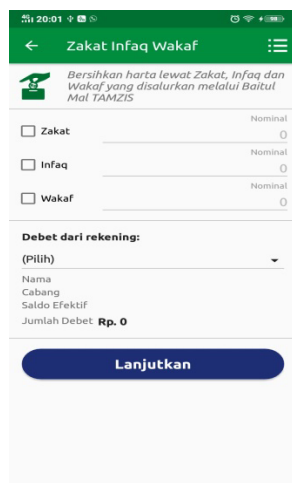


Gambar 6. Transfer melalui kode QR

d. Ziswaf

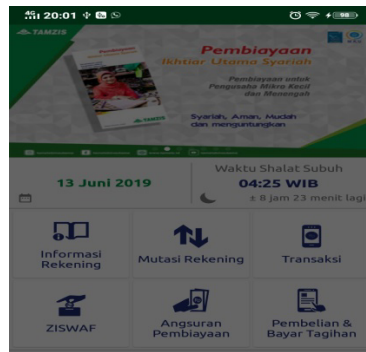
Ziswaf merupakan kependekan dari Zakat, Infak, dan Shodaqoh. Ziswaf merupakan produk dari tamzis, dimana Ziswaf juga masuk dalam fitur layanan Mobile Tamzis. yang berfungsi untuk pembayaran zakat, infak maupun shodaqoh. Sehingga, anggota akan dipermudah untuk melakukan zakat infak maupun shodaqoh dimanapun dan kapanpun melalui rekening simpanan yang dimiliki oleh anggota.

Gambar 7. ZISWAF



e. Angsuran Pembiayaan

Apabila anggota yang mempunyai angsuran pembiayaan kepada Tamzis, maka fitur ini akan sangat membantu anggota dalam mengangsur pembiayaan tersebut. Anggota tidak perlu datang ke kantor cabang Tamzis untuk melakukan angsuran, melainkan hanya dengan aplikasi M-Tamzis. Dengan syarat anggota harus memiliki saldo untuk membayar angsuran tersebut. Di dalam angsuran pembiayaan terdapat 3 menu pilihan, yaitu Pembiayaan rekening sendiri, Pembiayaan rekening lain dan riwayat angsuran pembiayaan. Sehingga anggota dapat melihat berapa kekurangan angsuran dan kapan terakhir kali nya anggota membayar angsuran.



Angsuran Pembiayaan

Pembiayaan Rekening Sendiri

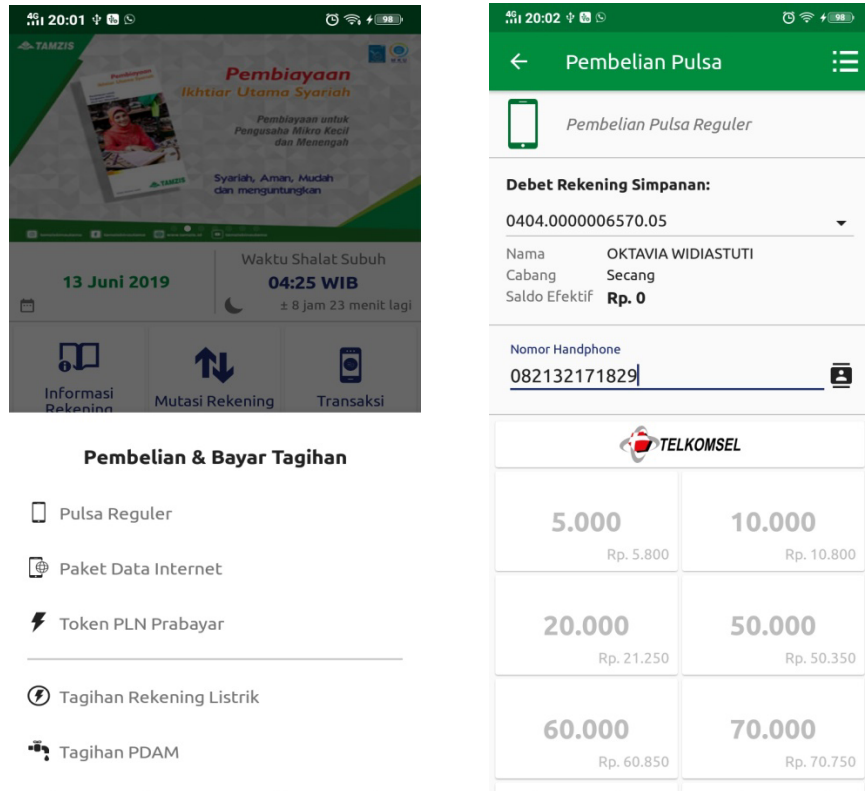
Pembiayaan Rekening Lain

Riwayat Angsuran Pembiayaan

Gambar 8. Angsuran Pembiayaan

f. Pembelian

Salah satu fitur unggulan lain dari M-Collecting Tamzis adalah pembelian token listrik Prabayar, pembayaran tagihan rekening listrik dan PDAM, pulsa reguler, token PLN Prabayar, serta paket data internet. Dengan catatan, anggota harus memiliki saldo dalam simpanan mutiara.



Gambar 9. Pembelian dan bayar Tagihan

B. Analisis Teknologi M- Collecting Tamzis

a. Keunggulan Teknologi M- Collecting Tamzis

Dalam sebuah usaha, terdapat keunggulan tersendiri dari suatu product yang kita tawarkan. Layanan berbasis Mobile Collecting Tamzis, sangat memudahkan bagi anggota dimanapun dan kapanpun selama 24 jam. Terutama untuk mengetahui informasi saldo rekening dan untuk mutasi

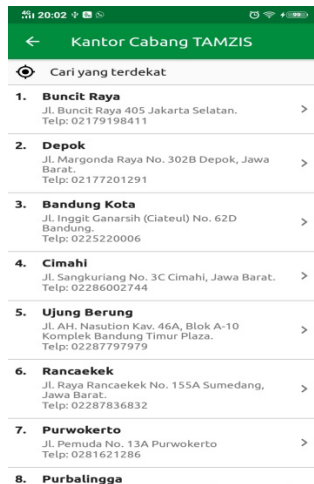
rekening sendiri secara update. Layanan M- Collecting Tamzis juga berfungsi untuk mempermudah melakukan transfer atau pembayaran dan transaksi lainnya.

Saat login kedalam aplikasi Mobile Collekting Tamzis, anggota harus memasukkan nomor pin yang sudah dibuat pada saat registrasi di awal pembuatan akun Mobile Tamzis. Untuk menjaga kerahasiaan akun anggota. Anggota memiliki limit batas waktu login selama 5 menit.

Untuk mempermudah melakukan transfer, M-Tamzis menyediakan fitur transfer melalui kode QR, dimana anggota hanya perlu menscan kode QR milik anggota lain yang ingin di transfer. Aplikasi M-Tamzis terbilang cukup aman, setiap anggota akan mendapatkan notifikasi apabila telah melakukan transaksi. Dan anggota dapat melihat history transaksi untuk mengkonfirmasi uang yang ada di rekening (cek bukti transfer) anggota tanpa perlu datang ke kantor cabang Tamzis. Selain itu, M-Tamzis sangat mempermudah anggota untuk melakukan transaksi angsuran melalui via tabungan. Serta Mobile Tamzis menggunakan fitur yang sangat mudah untuk digunakan. Sehingga anggota awam sekalipun dapat menggunakan dan mengakses aplikasi ini.²⁹

Selain itu, anggota dapat melihat lokasi terdekat Tamzis, apabila anggota sedang berada di luarkota. Pasalnya Mobile Tamzis menyediakan fitur Kantor Cabang. Dimana anggota dapat melihat lokasi Tamzis di seluaruh Indonesia.

²⁹ Wawancara dengan Manager Admin Cabang Bp. Darojatun Yakti Pradana



Gambar 10. Alamat kantor cabang Tamzis

Tamzis menawarkan produk deposito yang diberi nama simpanan Ijabah. Untuk anggota yang memiliki simpanan Ijabah di Tamzis, layanan Mobile Tamzis juga menyediakan fitur Imbal Hasil Ijabah. Dimana fitur tersebut memberikan informasi kepada anggota tentang imbal hasil Ijabah setiap periode, dimana satu periode ada 3 bulan.

Informasi Imbal Hasil Ijabah Periode Maret 2019 s/d Mei 2019 <i>per Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah)</i>			
Jangka Waktu (Nisbah Anggota)	Mar'19	Apr'19	Mei'19
3 Bulan (37,50 %)	6.810	6.790	6.880
6 Bulan (42,50 %)	7.710	7.700	7.800
12 Bulan (45,00 %)	8.170	8.150	8.260

Gambar 11. Informasi Imbal Hasil Ijabah

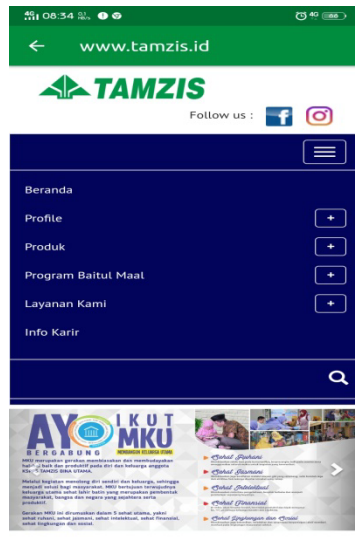
Apabila anggota hendak mengganti handphone, layanan Mobile Tamzis menyediakan juga fitur untuk memindahkan data-data anggota dari handphone lama ke handphone baru. Sehingga anggota tidak perlu registrasi ulang di kantor cabang Tamzis. Cukup dengan scan kode QR, dengan begitu semua data anggota yang dari handphone lama akan otomatis pindah ke handphone baru anggota.



Gambar 12. Scan QR saat ingin mengganti HP

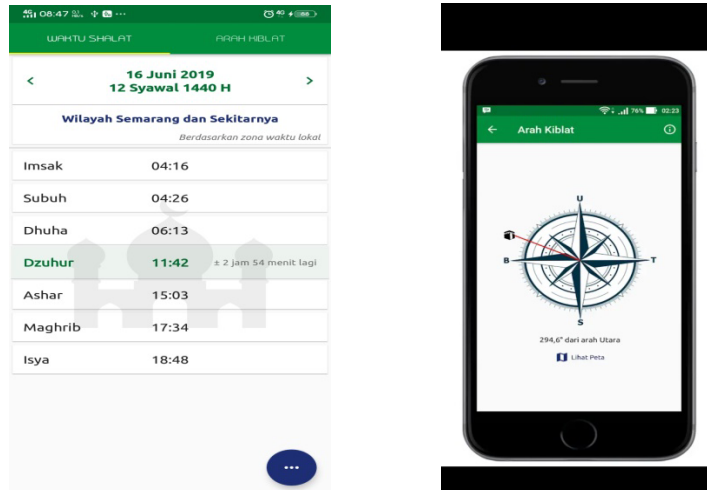
Untuk mengetahui produk apa saja yang ditawarkan KSPPS Tamzis Bina Utama, layanan Mobile Tamzis juga menyediakan fitur tambahan yaitu Website Tamzis. Dimana anggota dapat mengakses laman Tamzis dan disana anggota dapat mengakses tentang Tamzis yang anggota tidak ketahui. Termasuk profile Tamzis, produk-produk

Tamzis, Program yang Baitul Maal yang dilakukan Tamzis, dan lain sebagainya.



Gambar 13. Website Tamzis

Keunggulan lainnya dari M-Tamzis adalah setiap anggota akan diingatkan apabila sudah memasuki jadwal sholat. Dan menentukan arah kiblat. Jadi, anggota tidak perlu khawatir apabila berada di tempat asing jika hendak ingin melaksanakan sholat dan menentukan arah kiblat. Karena Mobile Tamzis menyediakan Fitur layanan pengingat sholat dan penentu arah kiblat.



Gambar 14. Pengingat Sholat dan Penentu Arah

b. Kekurangan Mobile Collecting Tamzis³⁰

Dalam suatu sistem pasti memiliki kekurangannya masing-masing. Termasuk sistem layanan Mobile Collecting Tamzis. Berikut beberapa kekurangan layanan Mobile Collecting Tamzis dari prespektif anggota :

1. Tidak dapat transfer keluar (selain Tamzis)

Salah satu kekurangan yang sangat menonjol dari M-Tamzis adalah tidak dapat transfer keluar rekening Tamzis. Sehingga akan mempersulit anggota yang ingin bertansaksi ke luar rekening.

2. Tidak ada sambungan langsung ke via telephone Tamzis untuk mengetahui produk-produk Tamzis.

Kurangnya pengetahuan tentang produk-produk

³⁰Wawancara dengan beberapa anggota KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang

Tamzis dari masyarakat akan sangat mempengaruhi tentang kemajuan Mobile Collecting Tamzis. Apabila masyarakat tidak mengetahui produk apa saja yang ada didalam Tamzis, masyarakat tidak akan tertarik dengan produk yang diajukan Tamzis. Perlunya sosialisasi dan pengembangan dari Mobile Tamzis menjadi cara yang efektif untuk mengenalkan produk-produk Tamzis. Dengan adanya sambungan langsung via telephone Tamzis akan mempermudah anggota untuk mengakses dan menanyakan tentang produk-produk yang ada di Tamzis.

3. Tidak menggunakan kode keamanan yang berlapis dan hanya menggunakan nomor pin.

Informasi rekening akan sangat mudah dibobol apabila terdapat kelalaian dari anggota maupun pihak Tamzis. Dengan menggunakan kode keamanan yang berlapis akan mengurangi pembobolan informasi rekening dari anggota. Sayangnya layanan Mobile Collecting Tamzis belum menerapkan sistem keamanan yang berlapis dan akan sangat rentan terhadap pembobolan rekening.

4. Dibutuhkan smartphone yang berbasis internet dan android.

Bagi anggota yang telah memiliki handphone berbasis internet dan android akan sangat mempermudah dalam bertransaksi dan menggunakan layanan Mobile Collecting Tamzis. Akan tetapi beberapa anggota yang tidak memiliki handphone berbasis internet akan dirugikan. Pasalnya, layanan Mobile Collecting Tamzis tidak berpengaruh dan tidak dapat

diakses oleh anggota yang tidak memiliki handphone berbasis internet.

c. Resiko Layanan Mobile Collecting Tamzis

Dengan adanya layanan mobile Collecting Tamzis, membuat semua transaksi semakin mudah. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya teknologi yang canggih. Namun, Mobile Collecting Tamzis merupakan suatu sistem yang berbasis internet yang tidak terlepas dengan adanya risiko. Salah satu risikonya adalah banyak black hacker yang dapat meretas jaringan internet di Indonesia termasuk data-data masyarakat dan membobol rekening anggota. Perlunya sandi dalam perangkat atau telephone anggota sendiri akan mengurangi risiko pembobolan data rekening anggota. Selain itu, jarang mengupdate atau memperbaharui aplikasi keamanan gadget juga mempengaruhi risiko dari layanan mobile banking.

Risiko yang lainnya adalah, banyaknya black hacker yang menyamar sebagai Institusi keuangan Tamzis. Apabila anggota tidak hati-hati dan bijak, maka akan menjadi target dari para black hacker. Dan akan sangat menguntungkan bagi black hacker untuk mengambil uang yang ada di rekening anggota.

Mengingat adanya risiko tersebut, dapat memberikan dampak yang negative bagi anggota yang dirugikan. Maka Tamzis perlu melakukan review dan evaluasi internal secara berkala untuk meminimalisir terjadinya risiko-risiko tersebut.³¹

³¹ Shinhan Bank. *Risiko dalam Internet Banking dan Mobile Banking*. Dikutip pada 13 Juni 2019 dari Shinhan Bank : <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/risiko-yang-harus-diwaspadai-dalam-penggunaan-internet-banking-dan-mobile-banking>

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penelitian yang sudah dilakukan tentang “ Analisis Peranan Teknologi Mobile Collecting Tamzis Terhadap Anggota Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang ” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. Penerapan Teknologi M- Collecting Tamzis Terhadap Anggota

Layanan Mobile Tamzis adalah layanan yang disediakan oleh Tamzis yang kegunaannya dalam mengembangkan bisnis akan sangat efektif terhadap anggota dan pengaruh perkembangan zaman. Zaman yang semakin canggih menuntut Tamzis untuk memenuhi apa yang diperlukan dan minati anggotanya dalam membuat sistem Mobile Tamzis agar setiap transaksi yang dilakukan oleh anggota lebih mudah.

Dengan adanya layanan Mobile Collecting Tamzis, anggota dapat terbantu dalam memenuhi keperluan yang berkaitan dengan Tamzis. Baik itu hanya sekedar transfer, ataupun sekedar melihat informasi saldo rekening.

Terdapat beberapa fitur dalam layanan Mobile Collecting Tamzis, yaitu informasi Rekening, Mutasi Rekening, Transaksi, Ziswaf, Angsuran Pembiayaan, Pembelian. Di dalam aplikasi Mobile Tamzis juga terdapat nama-nama kantor cabang Tamzis. Sehingga apabila anggota berada di luar kota, dan ada keperluan dengan pihak Tamzis, maka anggota dapat melihat lokasi terdekat dengan Tamzis.

b. Keunggulan, Kekurangan dan Risiko Layanan M- Collecting Tamzis

Mobile Collecting Tamzis sangat membantu atau

memudahkan anggota dalam mengakses layanan yang ada di Tamzis melalui fitur M- Collecting Tamzis. Informasi Rekening, Mutasi Rekening, Transaksi, Ziswaf, Angsuran Pembiayaan dan Pembelian merupakan fitur unggulan dari Mobile Collecting Tamzis. Adapun keunggulan dari Mobile Collecting Tamzis sendiri adalah sebagai berikut :

1. Anggota bisa mengetahui info rekening sendiri secara update tanpa harus datang ke kantor cabang terdekat.
2. Mempermudah transaksi angsuran via tabungan.
3. Anggota dapat mengubah sandi atau pin lewat handphone tanpa harus datang ke kantor.
4. Mempermudah transaksi antar anggota Tamzis (transfer).
5. Mengetahui Informasi tentang imbal hasil Ijabah.
6. Apabila ingin mengganti Handphone tidak perlu registrasi ulang di Kantor Cabang Tamzis

Setiap sistem pasti memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Termasuk sistem layanan Mobile Collecting Tamzis. Berikut merupakan beberapa kekurangan dari layanan Mobile Collecting Tamzis :

1. Tidak dapat transfer keluar (selain Tamzis)
2. Tidak ada sambungan langsung ke via telephone Tamzis untuk mengetahui produk-produk Tamzis.
3. Tidak menggunakan kode keamanan yang berlapis dan hanya menggunakan nomor pin.
4. Dibutuhkan smartphone yang berbasis internet dan android.

Selain memiliki kekurangan, Mobile Collecting Tamzis juga memiliki risiko tersendiri. Seperti pada umumnya, layanan Mobile Collecting Tamzis merupakan layanan Mobile Collecting Banking. Jadi, risiko pada Mobile Collecting Tamzis juga hampir sama dengan risiko Mobile Collecting Banking. Selain banyaknya hacker yang dapat mencuri data pribadi anggota atau nasabah, kesalahan yang dilakukan oleh anggota sendiri juga dapat memicu kebocoran data pribadi. Seperti contoh, tidak mengunci handphone. Apabila terjadi kehilangan handphone, orang lain akan sangat mudah mengakses seluruh aplikasi yang terdapat didalamnya. Termasuk juga layanan Mobile Collecting Tamzis. Oleh karena itu, sebaiknya anggota harus mengunci atau memberi password dalam handphone, agar orang lain tidak mudah mengakses layanan pribadi anggota masing-masing.

B. Saran

Kepada pihak KSPPS Tamzis Bina Utama, diharapkan dapat meningkatkan keamanan layanan Mobile Collecting Tamzis untuk meminimalisir dan agar tidak mudah terjadi pencurian informasi oleh orang lain. Serta meningkatkan layanan transaksi ke luar Tamzis.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas Rahmat, Hidayah dan Karunia Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Penulis berharap, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna untuk pembacanya.

Penulis sadar dalam penulisan atau pembuatan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis dimasa mendatang.

Dan akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah banyak membantu dan memotivasi selama proses penulisan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Shinhan Bank Indonesia. "*Pengertian Mobile Collecting Banking*".
dikutip pada 21 Maret 2019 dari : www.shinhan.co.id.
<https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>.

Bina Nusantara University (2015,1 July). *Risiko dalam Penerapan Sistem Informasi Perusahaan*. Dikutip pada 20 Mei 2019 dari Bina Nusantara University :<https://sis.binus.ac.id/2015/07/01/resiko-dalam-penerapan-sistem-informasi-di-perusahaan/>

Shinhan Bank. *Risiko dalam Internet Banking dan Mobile collecting Banking*. Dikutip pada 13 Juni 2019 dari Shinhan Bank :
<https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/risiko-yang-harus-diwaspadai-dalam-penggunaan-internet-banking-dan-mobile-banking>

Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni. *Pengenalan teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta. 2006.

Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I).

Munurut Raharjo (2002) dalam buku Nurastuti,Wiji. 2011. "Teknologi perbankan". Graha Ilmu (cetakan I)

PBI nomor 5/8/PBI/2003 (diakses pada tanggal 4 Mei 2019 pukul 23.05 WIB)

Browsur pembiayaan Ikhtisar Utama Syariah (diakses pada 1 April 2019 pukul 19.24 WIB)

Browsur Pembiayaan Haji dan Umroh (diakses pada tanggal 1 Maret 2019 pukul 20.19 WIB)

Ikatan Bankir Indonesia.2015. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

<http://eprints.walisongo.ac.id/7386/3/BAB%20II.pdf> (diakses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 10.23 WIB)

<https://www.tamzis.id/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2019, 10.12)

<https://www.tamzis.id/page/1-company-profile> (diakses pada 21 maret 2019, 11.23)

<https://www.tamzis.id/cabang> (diakses pada 22 maret 2019, 08.48)

<https://www.tamzis.com/page/2-visi-dan-misi> (diakses pada 21 maret 2019, 11.30)

https://en.wikipedia.org/wiki/Telephone_banking diakses pada 21 Maret 2019 (09.55)

<https://www.tamzis.id/page/11-simpanan-mutiara> (diakses pada 1 Maret 2019 Pukul 20.43 WIB)

<https://www.tamzis.id/page/24-simpanan-pendidikan> (diakses pada 1 Maret 2019 Pukul 21.28)

<https://www.tamzis.id/page/10-ijabah> (diakses pada 2 Maret 2019 Pukul 08.13 WIB)

<https://www.tamzis.com/page/16-zakat-infaq-sedekah-dan-wakaf> (diakses pada 2 Maret 2019 Pukul 09.25)

Slide Share. "Teknologi Informasi Menurut Al-Qur'an ". Dikutip 28 Mei 2019 dari Slide Share <https://www.slideshare.net/fiqhrimp/makalah-teknologi-informasi-menurut-alquran>

Wikipedia Ensiklopedia Bebas "*Pengertian Teknologi Informasi*". Dikutip 24 Mei 2019 dari Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi.

Williams/Sawyer, (2007), Using Information Technology terjemahan Indonesia, Penerbit ANDI, ISBN 979-763-817-0

(Marakas, George M. O'Brien, James A., 2017. "Pengantar Sistem Informasi" . Salemba Empat)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Wawancara tentang penggunaan Mobile Collecting Tamzis sekaligus promosi Mobile Collecting Tamzis.

2. Saat menjemput bola atau ikut terjun menjadi marketing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Hasna Syafia

Tempat/Tgl Lahir : Temanggung, 1 Agustus 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Gajog RT02 RW 07 Boto Putih Tembarak

Temanggung, Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2003-2004 : TK IT Greges
2. 2005-2010 : SDN Boto Putih
3. 2011-2013 : MTS Boto Putih
4. 2014-2016 : MAN Parakan Temanggung

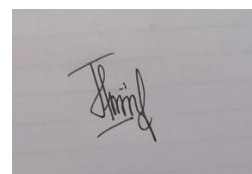
PENGALAMAN KERJA :

1. Magang di KSPPS Tamzis Bina Utama Kantor Cabang Magelang selama 1 (satu) bulan.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 13 Juli 2021

Saya yang bersangkutan



Erika Hasna Safia